GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas **Tgl/Bln/Thn : 22 November 2007**

Subyek : Lahan Gambut **Hari : Kamis**

Halaman : 13

Gambut Diandalkan

Daerah Steril 3 Kilometer dari Lokasi Konferensi

Jakarta, Kompas - Ketersimpanan atau stok karbon di lahan gambut yang mencapai 10 kali lipat stok karbon pada vegetasi hutan hendaknya menjadi andalan negosiasi Indonesia dalam memperjuangkan skema insentif global melalui program REDD pada konferensi mengenai perubahan iklim di Bali, 3-14 Desember 2007.

Demikian dikatakan peneliti senior pada Center for International Forestry Research, Daniel Murdiyarso, kepada wartawan, Rabu (21/11), setelah menjadi pembicara pada Kongres Ilmu Pengetahuan Nasional (Kipnas) IX, agenda empat tahunan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

”Kita berkepentingan memperhitungkan degradasi hutan dalam skema REDD, terutama dari hutan gambut yang mencapai 21 juta hektar,” kata Daniel Murdiyarso.

Skema program penurunan emisi melalui pencegahan deforestasi dan degradasi/kerusakan hutan (reducing emission from deforestation and degradation/ REDD) semula diusulkan sebagai program penurunan emisi melalui pencegahan deforestasi di negara berkembang (reduced emission from deforestation in developing countries).

Pada Pertemuan Para Pihak (COP) dalam Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC) di Bali nanti, Indonesia menambahkan kata ”degradasi”. Menurut Daniel, Indonesia memiliki kepentingan mencegah kerusakan hutan akibat kebakaran, banjir, maupun yang ditelantarkan.

Alue Dohong, Koordinator Wilayah Kalimantan pada Wetland International Indonesia Programme, yang dihubungi terpisah mengatakan, Indonesia memiliki kelemahan menjalankan skema penurunan emisi yang sudah disepakati secara internasional. Kesiapan institusional pemerintah pusat biasanya sangat minim, apalagi dalam era otonomi daerah.

Tiga kilometer

Sebagai bagian dari pengamanan pada Konferensi Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim di Bali, para aktivis dari lembaga swadaya masyarakat hanya dibolehkan berdemonstrasi sejauh tiga kilometer dari tempat konferensi di Nusa Dua.

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP

Kepala Kepolisian Daerah Bali Irjen Paulus Purwoko menegaskan, ”Kami tidak berusaha mengurangi kebebasan demonstran. Ini juga demi keselamatan semuanya karena penjagaan memang ekstra ketat sehingga mereka tidak diperkenankan memasuki kawasan pertemuan dan terpaksa kegiatannya pun bakal diblokir petugas.”

Mereka akan dipusatkan di Lapangan Mumbul. Ia berjanji melaporkan semua kegiatan demonstrasi tersebut.

Sementara itu, Duta Besar Khusus PBB untuk Tujuan Pembangunan Milenium di Asia Pasifik Erna Witoelar pada acara Kipnas IX menegaskan, pemanasan bumi dan perubahan iklim membawa ancaman sangat signifikan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) dan akan membawa kemunduran pada upaya-upaya negara berkembang untuk mencapai MDGs. (NAW/AYS/LOK)

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP